

PENDAMPINGAN USAHA JASA CUCI MOTOR KARANG TARUNA SARI MULYA

BUSINESS ASSISTANCE ON MOTOR WASHING SERVICE OF KARANG TARUNA IN SARI MULYA

¹Bambang Herlambang, ²Djuhana, ³Ahsonul Anam, ⁴Budi Kaliwanto, ⁵Sunardi

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email: ¹dosen00702@unpam.ac.id; ³dosen01524@unpam.ac.id; dan
⁴dosen0137@unpam.ac.id;

ABSTRAK

Peluang usaha cuci motor bisa menjadi salah satu peluang usaha yang dapat dikembangkan dalam usaha karena perolehan keuntungan dari usaha cuci motor juga sangat menjanjikan. Jika pelaku usaha tinggal di daerah yang padat penduduk dan di depan jalan yang banyak dilalui kendaraan bermotor, tentunya potensi menjalankan usaha cuci motor sangat menguntungkan sekali. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kedua mitra terdapat beberapa masalah yang dihadapi baik dalam proses pemilihan pompa, peralatan, desain usaha, proses eksekusi cuci motor maupun pemasaran. Belum adanya pengetahuan teknologi pompa yang memadai dan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha cuci motor membuat usaha cuci motor dijalankan tanpa perencanaan dan pengawasan yang baik. Masalah selanjutnya yang dihadapi mitra adalah masih mencampuradukkan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi, sehingga manajemen usaha para mitra belum rapi. Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini meliputi aspek usaha, Aspek manajemen dan Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci : cuci motor, bimbingan manajemen, strategi pemasaran, kenyamanan, kepuasan pelanggan.

ABSTRACT

Motorcycle washing business opportunities can be one of the business opportunities that can be developed in business because the profit from a motorbike washing business is also very promising. If the business actor lives in a densely populated area and in front of a road that has many motorized vehicles, of course the potential for running a motorbike washing business is very profitable. Based on the results of observations and discussions with the two partners, there are several problems faced both in the process of selecting pumps, equipment, business design, motor washing execution processes and marketing. The absence of adequate pump technology knowledge and important things that must be considered in running a motorbike washing business makes a motorbike washing business run without good planning and supervision. The next problem faced by partners is that they are still mixing up business money with personal money, so that the business management of the partners is not neat. The solutions proposed or offered in this PKM activity include business aspects, management aspects and convenience and customer satisfaction aspects.

Keywords: washing motorbikes, management guidance, marketing strategies, comfort, customer satisfaction.

I. PENDAHULUAN

Usaha cuci motor merupakan salah satu peluang usaha yang banyak dijalankan oleh warga di Desa Sarimulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan. Kemudahan dalam menjalankan usaha dengan tidak memperhatikan strata pendidikan dan keuntungan yang

cukup menjanjikan membuat usaha ini layak menjadi salah satu pilihan untuk dijadikan usaha utama atau sampingan (Beny, 2014; Guli, 2017).

Hal ini didukung oleh jumlah motor yang ada di Indonesia. Data penjualan motor di Indonesia dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia atau AISI (*Association of Indonesia Motorcycle Industry*) menunjukkan bahwa penjualan motor di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 3.660.616 motor (AISII, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa usaha cuci motor cukup menjanjikan keuntungan.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kedua mitra terdapat beberapa masalah yang dihadapi baik dalam proses pemilihan pompa, peralatan, desain usaha, proses eksekusi cuci motor maupun pemasaran. Belum adanya pengetahuan teknologi pompa yang memadai dan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha cuci motor membuat usaha cuci motor dijalankan tanpa perencanaan dan pengawasan yang baik. Masalah selanjutnya yang dihadapi mitra adalah masih mencampuradukkan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi, sehingga manajemen usaha para mitra belum rapi.

Pompa sentrifugal adalah pompa dimana proses menaikkan air dilakukan dengan aksi gaya sentrifugal (Sulzer Pumps, 2010). Pompa sentrifugal merupakan pompa yang sangat umum digunakan untuk pemompaan air dalam berbagai penggunaan industri. Biasanya lebih dari 75% pompa yang dipasang di sebuah industri adalah pompa sentrifugal. Pompa sentrifugal adalah salah satu peralatan sederhana yang sering digunakan pada berbagai proses dalam suatu pabrik. Pompa sentrifugal ini mempunyai tujuan untuk mengubah energi dari suatu pemindah utama (motor electric atau turbin) menjadi kecepatan atau energi kinetik dan kemudian menjadi energi tekanan dari suatu fluida yang dipompakan. Perubahan energi terjadi melalui sifat dari kedua bagian utama pompa, impeller dan volute atau diffuser. Impeller adalah bagian yang berotasi (berputar) yang mengubah energy menjadi energi kinetik. Volute dan diffuser adalah bagian yang stationer (tidak bergerak) yang mengubah dari energi kinetik menjadi energy tekanan. Sebuah pompa sentrifugal tersusun atas sebuah impeller dan saluran inlet ditengah-tengahnya. Dengan desain ini maka pada saat impeller berputar, fluida mengalir menuju casing disekitar impeller sebagai akibat dari gaya sentrifugal. Casing ini berfungsi untuk menurunkan kecepatan aliran fluida sementara kecepatan putar impeller tetap tinggi. Kecepatan fluida dikonversikan menjadi tekanan oleh casing sehingga fluida dapat menuju titik outletnya.



Gambar 1. Pompa Sentrifugal

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah membantu para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Sarimulya, Setu, Tangerang Selatan dalam mengatasi masalah pengembangan usaha cuci motor. Secara khusus tujuan kegiatan ini adalah:

1. Untuk membantu memecahkan permasalahan yang masih dihadapi oleh Karang Taruna Desa Sarimulya, Setu, Tangerang Selatan dalam kaitannya dengan operasional usaha cuci motor dengan prosedur yang benar dan efisien;
2. Mengajarkan manajemen yang baik dalam usaha cuci motor kepada peserta pelatihan yaitu karang Taruna Desa Sarimulya;
3. Untuk meningkatkan kompetensi para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Sarimulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan dalam rangka mengembangkan usaha cuci motor.
4. Mengembangkan soft skill dan hard skill dosen dan mahasiswa Prodi Teknik Mesin – Unpam.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan kepada pengunjung adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian peragaan. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Survei awal

Pada tahap ini dilakukan survei ke Desa Sarimulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan.

b. Fiksasi Jadwal

Pada tahap ini dilakukan penentuan waktu kegiatan.

c. Persiapan Materi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan bahan/materi kegiatan yang meliputi: slide dan handout

d. Persiapan Peragaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan alat dan bahan peragaan usaha cuci motor.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu:

a. Metode Penjelasan Teori Sederhana

Memberikan penjelasan singkat dan sederhana konsep usaha cuci motor.

b. Metode Peragaan

Melakukan peragaan in situ.

c. Diskusi

Melakukan diskusi dengan pengunjung untuk membuka wawasan bahwa manajemen usaha cuci motor yang baik itu penting.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolok ukur sebagai berikut:

1. Respons positif dari peserta pelatihan respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan keterampilan peserta dalam mengoperasikan pompa – hidrolik, mencuci motor dan manajemen usaha.

Pelaksanaan PKM dengan judul “Pendampingan Usaha Jasa Cuci Motor Karang Taruna Sari Mulya” dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 17 November 2019, dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Dihadiri oleh pemuda karang taruna Desa

Sarimulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan. Adapun deskripsi umum acaranya adalah sebagai berikut:

a. Pukul 06.00 – 08.00 WIB:

Pada sesi ini tim PKM mempersiapkan dan menata alat, bahan, spanduk dan ruangan yang akan digunakan dalam peragaan di tempat yang sudah disediakan oleh panitia. Pelaksanaannya dilakukan di lapangan sekolah MTs Desa Sarimulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan. Tim PKM juga melakukan koordinasi dengan RT RW setempat yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM ini. Ada tiga RT dan satu RW yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu RT 01, 02 dan 03 serta RW 01. Untuk kegiatan ini disediakan snack dan makan siang untuk tim PKM, mahasiswa dan peserta.



Gambar 2. Tim PKM dan Mahasiswa Mempersiapkan Peralatan PKM

b. Pukul 08.00 – 15.00 WIB:

Pada sesi ini kegiatan PKM diawali dengan pembukaan oleh Kaprodi Teknik Mesin Bpk Dr. Djuhana. Pembukaan dilakukan setelah semua alat, bahan dan peserta telah kumpul di tempat yang telah ditentukan. Bpk Kaprodi menyampaikan latar belakang dan tujuan kegiatan PKM dilaksanakan di Sarimulya. Dijelaskan pula mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk praktek PKM.

Setelah acara dibuka dengan beberapa sambutan kemudian dilanjutkan acara pemberian materi pelatihan di kelas. Materi pelatihan meliputi operasional pompa, perbaikan dan manajemen arus kas (*cash flow*) usaha. Penyampaian materi diisi dengan beberapa pertanyaan dan latihan yang diberikan untuk peserta dibimbing oleh pengajar. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan menjawab pertanyaan oleh tim PKM yang

diajukan peserta. Ada masukan yang cukup berharga bagi tim PKM yaitu masalah keselamatan (*safety*) dan hibah peralatan. Masalah keselamatan menyangkut operasional pompa sebaiknya dipasang label spesifikasi mesin, Standar Operating Procedure (SOP), dan peralatan keselamatan selama mengoperasikan pompa. Masalah hibah berkaitan dengan penyerahan mesin pompa dan hidrolis untuk karang taruna agar dapat dimanfaatkan untuk usaha cuci motor sehingga mengurangi pengangguran. Kalau tidak bisa apakah bisa dibeli dengan harga murah agar terjangkau oleh masyarakat yang berminat. Berkaitan dengan masukan yang berkaitan dengan masalah keselamatan, Kaprodi Teknik Mesin akan memperhatikan masalah tersebut dalam pembuatan alat. Sedangkan masalah hibah Kaprodi Teknik Mesin menjawab hal itu bisa didiskusikan.

Selama acara peserta pelatihan sangat antusias untuk mengikuti acara. Hal ini terlihat perhatian yang diberikan peserta selama acara. Semua pertanyaan dan latihan yang diberikan tim PKM disambut dengan antusias oleh peserta. Setelah selesai diskusi dilanjutkan dengan praktek cuci motor menggunakan pompa dan hidrolis karya mahasiswa Teknik Mesin Universitas Pamulang.

Praktek cuci motor dilakukan diluar ruangan agar memudahkan praktek cuci motor, suplai air dan membuang air sabun hasil cuci motor. Persiapan dilakukan oleh mahasiswa Teknik Mesin Universitas Pamulang yang tergabung dalam Hima Teknik Mesin dengan arahan dosen Teknik Mesin. Kelebihan sistem cuci motor dalam PKM ini adalah adanya sistem pompa dan hidrolis yang portable sehingga mudah dipindahkan. Sistem pompa yang digunakan memiliki spesifikasi yang lebih besar dibandingkan dengan pompa yang biasa digunakan dipasaran sehingga mampu mencapai sela-sela sempit motor agar debu kotoran dapat dibersihkan. Sistem hidrolis berfungsi untuk mengangkat motor yang akan dicuci sehingga memudahkan operator untuk membersihkan bagian bawah motor. Ini merupakan kelebihan dibandingkan alat cuci motor lainnya.

Praktek dilakukan oleh peserta dan mahasiswa Teknik Mesin dengan arahan dari dosen Teknik Mesin. Kepada peserta dilakukan penilaian oleh tim penilai dari mahasiswa untuk menentukan hasil cuci motor terbaik. Tim PKM menyediakan hadiah khusus kepada para pemenang yang berhasil melakukan cuci motor dengan baik. Penyerahan hadiah dilakukan oleh Kaprodi disaksikan oleh tim PKM, mahasiswa dan peserta.



Gambar 3. Ketua Tim PKM Memberikan Sambutan

c. Pukul 15.00 – 16.00 WIB:

Setelah dilakukan praktek cuci motor dan penyerahan hadiah kepada para pemenang dengan hasil cucian terbaik maka dilakukan sesi foto bersama tim PKM, Kaprodi, mahasiswa dan peserta. Sesi foto bersama dilakukan menggunakan spanduk PKM untuk menunjukkan topik PKM yang telah dilakukan.

Setelah sesi foto bersama dilakukan penutupan kegiatan PKM oleh Kaprodi Teknik Mesin. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada peserta yang telah bersedia mengikuti PKM ini.

Setelah penutupan dilakukan acara ramah tamah dengan peserta dan beres-beres alat bahan yang digunakan. Dengan demikian acara kegiatan PKM di Desa Sarimulya resmi berakhir.



Gambar 4. Tim PKM Dan Karang Taruna Berpose Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : “Pendampingan Usaha Jasa Cuci Motor Karang Taruna Sari Mulya” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Para peserta antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan aksi peragaan yang diberikan. Antusiasme peserta pun berlanjut saat tanya jawab seputar peragaan. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pelatihan ini.

Permasalahan pengelolaan usaha cuci motor di kalangan para pemuda karang taruna kurang dikuasai karena kurangnya praktik dan peralatan. Oleh karenanya diharapkan para dosen di Prodi Teknik Mesin – Unpam khususnya dosen pengampu Pompa dan Mekanika Fluida dapat mengubah paradigma tersebut. Dosen adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para dosen.

Permasalahan lain yang timbul yaitu kurangnya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep di luar praktikum. Hal ini akan mempersulit para pemuda dalam karang taruna dalam memahami konsep sehingga tak jarang para pemuda memahami di luar konsep yang sebetulnya.

Selain itu dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Teknik Mesin - Unpam sesuai dengan mottonya “*Solidarity Forever*”.

Saran

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang dapat dilanjutkan dengan jenis pompa yang lain untuk aplikasi yang berbeda sehingga lebih banyak lagi yang menerima ilmu dan keterampilan mengenai pompa. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
2. Dilakukan kerjasama dengan jurusan manajemen untuk memberikan materi mengenai manajemen keuangan dan pegawai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Teknik - Universitas Pamulang, Kepala Prodi Teknik Mesin - Universitas Pamulang, Kepala LPPM - Universitas Pamulang dan semua pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan ide-idenya sehingga PKM ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

AISI. <https://www.aisi.or.id/statistic/>

Beny Diktus Prima Dwi Candra. 2014. Pengelolaan Dan Pengembangan Bisnis Tempat Cuci Motor Oke Di Surabaya. Jurnal AGORA Vol.2. No 1, (2014). Surabaya.

Guli. Uli Wildan Nuryanto. 2017. Analisis Keberhasilan Usaha Cuci Sepeda Motor Di Kota Serang Dilihat Dari Besarnya Modal, Kualitas Pelayanan Dan Harga. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*. Volume 8 No. 2 Juli - Desember 2017. P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127. Page: 141 - 168. Banten.

Sri Utami Handayani. 2013. Karakteristik Pompa Sentrifugal Aliran Campur Dengan Variable Frequency Drive. *Jurnal Rotasi* Vol 15, No 3 (2013): Volume 15, NOMOR 3, Juli 2013.p-ISSN : 1411-027X e-ISSN : 2406-9620. Semarang.

Sulzer Pumps. 2010. *Centrifugal Pump Handbook*. Third Edition. ISBN : 978-0-7506-8612-9. Butterworth-Heinemann. New York.